## **BAB IV**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dibahas dalam Bab I, khususnya poin pertanyaan penelitian, "Bagaimana Strategi Promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah melalui Festival *Bau Nyale* Tahun 2015, maka pembahasannya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya angka kunjungan wisata di kabupaten Lombok Tengah di setiap tahunnya menunjukan bahwa angka kunjungan wisata tersebut merupakan hasil dari seluruh kegiatan promosi yang dilakukan selama satu tahun penuh, sedangkan jumlah angka kunjungan wisata khusus di Festival *Bau Nyale* di setiap tahunnya tidak memiliki data tersendiri.
- 2. Dalam melakukan kegiatan strategi promosi di Festival *Bau Nyale*, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah lebih menekankan pada periklanan saja, meskipun dalam melakukan periklanan Dinas ini bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi membuat kegiatan promosi sangat membantu, karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat bekerja sama dengan pemerintah pusat yang menjadikan kegiatan promosi sangat efektif, didukung dengan Festival *Bau Nyale* juga merupakan *Core Event* Provinsi Nusa Tenggara Barat menyebabkan kegiatan ini akan semakin banyak diketaui oleh masyarakat. Namun agar semakin

efektif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah juga harus melakukan strategi promosi yang lainnya seperti *personal selling*, promosi penjualan dan memanfaankan Humas.

## B. Saran

Pelaksanaan Strategi Promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah banyak menarik minat wisatawan untuk menyaksikan tradisitradisi yang ada di Lombok serta berkunjung ke obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Lombok Tengah maupun di Lombok. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis memiliki beberapa saran diantaranya:

- Menerapkan strategi promosi pendukung selain periklanan, seperti personal selling, promosi penjualan dan memanfaankan Humas agar memaksimalkan kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah maupun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- 2. Melakukan evaluasi disetiap kegiatan-kegiatan yang ada di Festival *Bau Nyale* sehingga akan diketahui data jumlah pengunjung secara detail khusus di kegiatan Festival *Bau Nyale* itu sendiri. Jika ada data kunjungan wisata khusus kegiatan Festival *Bau Nyale*, dapat dilihat peningkatan atau penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung disetiap tahunnya, sehingga Dinas dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang harus ditingkatkan dalam kegiatan promosi dan lainnya sehingga kunjungan wisata dapat meningkat disetiap tahunnya.

- 3. Meningkatkan pelayanan, sarana dan prasarana pariwisata yang memadai sehingga banyak wisatawan yang menginap di dekat tempat-tempat obyek wisata khususnya yang ada di Kabupaten Lombok Tengah serta meningkatkan kemanan khususnya jalur wisata dan juga di tempat-tempat wisata, dikarenakan sudah banyak terjadi kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti perampokan yang menimpa wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Dengan adanya pos-pos polisi disepanjang jalur menuju obyek wisata akan memungkinkan keamanan untuk para wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat wisata baik pada pagi hari, siang hari maupun di malam hari.
- 4. Memaksimalkan media-media yang digunakan sebagai alat promosi seperti website resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah serta media sosial yang sedang tenar saat ini seperti facebook, Line dan juga menginformasikan Instagram untuk kepada masyarakat tentang perkembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Lombok Tengah dan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah. Dengan memaksimalkan media-media tersebut akan sangat memudahkan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk menemukan informasi-informasi tentang obyek-obyek wisata maupun tradisi-tradisi yang ada di Lombok Tengah maupun di Lombok.